
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN
IBU HAMIL TRIMESTER III PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI PUSKESMAS ANDALAS PADANG**

Leni Tri Wahyuni^{1*}, Frans Hardin^{2*}

¹Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ranah Minang
Lenitriwahyuni02@gmail.com

²Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ranah Minang
fransiskushardin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Fenomena Coronavirus disease 2019 (Covid-19) menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa Covid-19 agar menekan angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2022. Jenis penelitian analitik, desain cross sectional. Populasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Andalas Padang berjumlah 276 orang, sampel sebanyak 73 orang, teknik sampel Accidental Sampling. Hasil penelitian 5,5% responden usia yang beresiko, 60,3% responden pendidikan rendah, 54,8% responden pengetahuan sedang, 68,5% responden tidak bekerja. Ada hubungan usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19. Ada hubungan pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19. Ada hubungan pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19. Ada hubungan pekerjaan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan saran dan informasi bagi Puskesmas Andalas Padang untuk sebagai bahan pertimbangan dan menentukan kebijakan terkait dengan program pencegahan kecemasan pada ibu hamil dengan melakukan skrining, konseling dan dukungan sosial terkait dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 untuk mengurangi risiko komplikasi kehamilan akibat kecemasan.

Kepustakaan : 23

Kata Kunci : Usia, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Kecemasan ibu hamil

ABSTRACT

The phenomenon of Coronavirus disease 2019 (Covid-19) has become a multidimensional disaster that has occurred in various countries, including Indonesia. Adaptation is needed in responding to changes that can overcome physical and mental health problems in society, especially the adaptation of pregnant women in preparation for childbirth during the Covid-19 period in order to reduce maternal mortality in Indonesia. The purpose of the study was to determine the factors that influence the anxiety of pregnant women in the third trimester during the covid-19 pandemic at the Andalas Padang Health Center in 2022. The type of research was analytic, cross sectional design. The population is 3rd trimester pregnant women at the Andalas Padang Health Center totaling 276 people, the sample is 73 people, the sampling technique is Accidental Sampling. The results of the study were 5.5% of respondents were at risk of age, 60.3% of respondents had low education, 54.8% of respondents had moderate knowledge, 68.5% of respondents did not work. There is a relationship between age and the level of anxiety in third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic. There is a relationship between education and the anxiety level of third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic. There is a relationship between knowledge and the level of anxiety in third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic. There is a work relationship with the Anxiety Level of Third Trimester Pregnant Women During the COVID-19 Pandemic. It is hoped that the results of this study provide suggestions and information for the Andalas Padang Health Center to be taken into consideration and determine policies related to the anxiety prevention program in pregnant women by conducting screening, counseling and social support related to the anxiety level of pregnant women during the Covid-19 pandemic to reduce anxiety levels in pregnant women. risk of pregnancy complications due to anxiety.

Library : 23

Keywords: Age, Education, Knowledge, Occupation, Anxiety of pregnant women

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, provinsi Hubei (Susilo et al,2020). World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID 19), karena pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius ini pertama kali dilaporkan di Wuhan (WHO, 2020).

Update Corona global berdasarkan data WHO per 11 April 2022 melaporkan, Covid-19 telah menginfeksi 502,878,776 orang di seluruh dunia. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 6,245,227 orang meninggal dunia akibat virus mematikan ini. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Susilo et al, 2020). Dan pada 12 April 2022 ada penambahan kasus Covid-19 di Indonesia sebanyak 1.455 dan jumlah seluruh kasus di Indonesia sudah mencapai angka 6,035,358 dengan kasus kematian sebanyak 155,717 (KemenkesRI, 2022).

Kasus Covid-19 untuk wilayah Sumatera Barat, berdasarkan data yang diperoleh hingga April 2022 sebanyak 103,811 dan 2.349 kasus kematian yang terjadi (corona.sumbarprov.go.id). Dan untuk wilayah Kota Padang hingga April 2022 di dapatkan data kasus terkonfirmasi covid-19 7,429 kasus Covid-19 dan sebanyak 39 kasus kematian (corona.padang.go.id).

Fenomena Coronavirus disease 2019 (Covid-19) menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa Covid-19 agar menekan angka kematian ibu di Indonesia (Sehmawati & Permatasari, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020) Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan infeksi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh faktor perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respons imun pada ibu hamil. Selain kepekaan terhadap penyebaran virus, kehamilan merupakan periode yang rentan terhadap gangguan kondisi psikologis. Menurut Corbett dkk. (2020), gangguan psikologis seperti kecemasan pada masa kehamilan memicu perubahan aktivitas fisik, nutrisi dan tidur, yang berdampak pada perubahan suasana hati ibu dan perkembangan janin.

Kecemasan pada ibu hamil meningkatkan risiko keguguran, pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur, menurunkan skor APGAR, kelahiran bayi premature, BBLR, hambatan pertumbuhan janin dan komplikasi setelah melahirkan. Kecemasan tersebut juga berkaitan dengan terjadinya tekanan darah tinggi, kandungan urine yang tinggi protein serta diabetes gestasional (Durankuş & Aksu, 2020).

Penelitian yang dilakukan di daerah Madura Jawa Timur mengenai tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19, ditemukan bahwa 31,4 % ibu hamil mengalami kecemasan parah selama pandemi Covid-19 (Zainiyah dan Susanti, 2020). Hal ini sejalan dengan sebuah studi yang dilakukan di Puskesmas Benowo Surabaya terhadap ibu hamil trimester III ditemukan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 %, dan ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kesiapan ibu hamil trimester 3 untuk menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 (Angesti, 2020). Usia, umur kehamilan, paritas ibu hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial serta faktor lingkungan dapat menjadi faktor penyebab munculnya kecemasan pada ibu hamil.

Usia ibu yang memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas dimana umur diatas usia 35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik serta mordibilitas dan mortalitas perinatal. Faktor Pengetahuan juga merupakan memicu terjadinya kecemasan pada seseorang. Kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan kurangnya pengetahuan ibu akan kehamilannya. Kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu dapat membantu ibu memperoleh informasi terkait kehamilannya, sehingga ibu hamil dapat mengendalikan rasa cemas yang muncul pada saat kehamilannya (Kusumawati, 2011). Hasil penelitian (Angesti, 2020) sebanyak 57,5% responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang dan pengetahuan mengenai COVID - 19 yang baik.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Andalas Padang terhadap 10 orang ibu hamil mengalami tingkat kecemasan sedang dalam menghadapi kehamilannya dan menghadapi persalinan dimasa pandemi Covid-19, dimana adanya peraturan terkait dengan proses persalinan di rumah sakit seperti dilakukan skrining pada ibu hamil, dan harus mematuhi semua

peraturan terkait tindakan pencegahan seperti menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak 2 meter serta penanganan obstetri dilakukan di kamar bersalin.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2022 berjumlah jumlah 276 orang. Sampel penelitian sebanyak 73 orang, dengan teknik pengambilan sampelnya adalah accidental sampling. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Juni– 20 Juli 2022.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kusioner dengan teknik wawancara, sebagai data primer dan data dari dinas kesehatan serta puskesmas sebagai data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Usia	f	%
20-35 tahun (tidak berisiko)	69	94,5
< 20 dan > 35 (berisiko)	4	5,5
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 1 ditemukan bahwa 94,5% responden berada pada usia 20-35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pendidikan	f	%
Rendah (tidak sekolah,SD, SMP)	44	60,3
Tinggi (SMA, pendidikan lanjut)	29	39,7
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 2 diatas ditemukan bahwa 60,3% responden memiliki pendidikan rendah.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pengetahuan	f	%
Tinggi	33	45,2
Sedang	40	54,8
Rendah	0	0
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 3 diatas ditemukan bahwa 54,8% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pekerjaan	f	%
Bekerja	23	31,5
Tidak bekerja	50	68,5
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 4 diatas ditemukan bahwa 68,5% responden yang dikategorikan tidak bekerja.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Kecemasan	f	%
Tidak ada gejala	0	0
Kecemasan ringan	46	63,0
Kecemasan sedang	27	37,0
Kecemasan berat	0	0
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 5 diatas ditemukan bahwa 63,0% responden mengalami kecemasan ringan.

2. Analisa Bivariat

Tabel 6 Hubungan Usia dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Usia	Kecemasan		Jumlah	P value			
	Ringan	Sedang					
	n	%	n		%	n	%
Beresiko	0	0	4	100	4	100	0,031
Tidak beresiko	4	66,7	2	33,3	69	100	
Jumlah	4	63,0	2	37,0	73	100	
	6	0	7				

Berdasarkan tabel 6 diatas ditemukan bahwa 4 responden yang memiliki usia beresiko 100% mengalami kecemasan sedang, sedangkan 69 responden yang usia tidak beresiko 37% mengalami kecemasan sedang. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai *p value* =0,031 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19.

Tabel 7 Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pendidikan	Kecemasan				Jumlah	
	Ringan		Sedang		n	%
	n	%	n	%		
Tinggi	23	79,3	6	20,7	29	100
Rendah	23	52,3	21	47,7	44	100
Jumlah	46	63,0	27	37,0	73	100

Berdasarkan tabel 7 diatas ditemukan bahwa 29 responden yang memiliki pendidikan yang tinggi 20,7% mengalami kecemasan sedang, sedangkan 44 responden yang pendidikan rendah 47,7% mengalami kecemasan sedang. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai *p value* =0,036 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19.

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pengetahuan	Kecemasan				Jumlah	
	Ringan		Sedang		n	%
	n	%	n	%		
Tinggi	16	48,5	17	51,5	33	100
Sedang	30	75,0	10	25,0	40	100
Jumlah	46	46,0	27	27,0	73	100

Berdasarkan tabel 8 diatas ditemukan bahwa 33 responden yang memiliki pengetahuan tinggi 51,5% mengalami kecemasan sedang, sedangkan 40 responden yang pengetahuan sedang 25% mengalami kecemasan sedang. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai *p value* =0,036 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19.

Tabel 9 Hubungan Pekerjaan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Padang (n= 73)

Pekerjaan	Kecemasan				Jumlah		P value
	Ringan		Sedang		n	%	
	n	%	n	%			
Bekerja	10	43,5	13	56,5	23	100	
Tidak bekerja	36	72,0	14	28,0	50	100	
Jumlah	46	46,0	27	37,0	73	100	

Berdasarkan tabel 9 diatas ditemukan bahwa 23 responden yang bekerja 56,5% mengalami kecemasan sedang, sedangkan 50 responden yang tidak bekerja 28% mengalami kecemasan sedang. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai *p value* =0,037 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia Dengan Kecemasan

Hasil dari penelitian ini didapatkan 94,5% ibu hamil dengan usia 20-35 tahun atau dengan kategori tidak beresiko, sementara 5,5% ibu hamil dengan usia >35 tahun atau dengan kategori beresiko. Hasil penelitian ini didukung oleh Siswosudarmo (2016) masa kehamilan reproduksi wanita pada dasarnya dapat dibagi dalam tiga periode, yakni kurun reproduksi muda (15-19 tahun) atau (35 tahun). Hasil uji statistik di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi covid 19 dengan nilai *p value* = 0,031.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia S.P (2021) dimana didapatkan hasil dari 62 responden ada sebanyak 30,8% ibu hamil yang memiliki usia tidak beresiko dan merasa tidak cemas, sedangkan 69,2% ibu hamil merasa cemas dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19, sedangkan ibu hamil yang memiliki usia beresiko 67,3% yang tidak merasa cemas, sementara itu sebanyak 32,7% merasa cemas dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,017 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi covid 19.

Hal ini didukung oleh Feist (2009), mengungkapkan bahwa semakin bertambahnya usia, kematangan psikologi individu semakin baik, artinya semakin matang psikologi seseorang maka akan semakin baik pula adaptasi terhadap kecemasan. Menurut analisa peneliti adanya hubungan antara usia dengan kecemasan dikarenakan pertambahan usia merupakan suatu proses kemampuan seseorang dalam hal kematangan proses berfikir dan emosional dari pertambahan usia, kematangan proses berfikir tersebut mempengaruhi kemampuan seseorang berespon lebih baik terhadap sesuatu hal dengan menggunakan analisis dari panca inderanya.

2. Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan

Hasil dari penelitian ini didapatkan 60,3% ibu hamil berpendidikan rendah, sementara 39,7% ibu hamil berpendidikan tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Notoatmodjo (2016) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku sheering akan pola hidup, terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang akan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Hasil uji statistik di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi covid 19 dengan nilai p value = 0,036.

Menurut analisa peneliti adanya hubungan antara pendidikan dengan kecemasan dikarenakan pendidikan akan mempengaruhi proses seseorang dalam memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah, seseorang yang pendidikannya tinggi cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan itu. Disamping itu, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin luas pengetahuan sehingga akan semakin termotivasi menerima perubahan baru.

Hal ini didukung oleh Lestari (2015) yang menyatakan tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu

yang datang baik dari dalam maupun dari luar, orang yang akan mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak berpendidikan.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan

Hasil dari penelitian ini didapatkan 45,2% ibu hamil pengetahuan tinggi, sementara 54,8% ibu hamil pengetahuan sedang. Hasil penelitian ini didukung oleh Stuart (2006), tingkat pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah baru.

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan pada masapandemi covid-19 dengan nilai p value = 0,03. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail dkk (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III.

Menurut analisa peneliti adanya hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dikarenakan pengetahuan berpengaruh dengan tingkat kecemasan seseorang karena apabila kita sering mencari tahu informasi maka kita tidak mudah termakan berita palsu yang dapat meningkatkan rasa cemas seseorang, ketidaktahuan terhadap suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat mengakibatkan krisis dan dapat menimbulkan kecemasan. Hal ini didukung oleh Stuart (2006), tingkat pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah baru.

4. Hubungan Pekerjaan Dengan Kecemasan

Hasil dari penelitian ini didapatkan 31,5% ibu hamil yang bekerja, sementara 68,5% ibu hamil yang tidak bekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh Videbeck (2008) mengatakan bahwa status ekonomi dan pekerjaan dapat menimbulkan stres dan secara berlanjut akan menyebabkan terjadinya kecemasan.

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi covid 19 dengan nilai pvalue = 0,037.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail dkk (2019) menunjukkan ada hubungan pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Menurut analisa peneliti adanya hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan dikarenakan ibu hamil yang tidak bekerja cenderung memiliki alokasi waktu yang cukup besar untuk melakukan upaya pencegahan agar tidak terpapar covid-19, hal ini sesuai dengan protokol kesehatan yang dikemukakan oleh kementerian kesehatan bahwa salah satu upaya meminimalkan penularan covid-19 dengan banyak beraktifitas di rumah dan meminimalkan ke luar rumah serta meminimalkan kontak dengan anggota keluarga yang sering melakukan aktifitas diluar rumah.

Yusmutia (2009) yang menyatakan bahwa pekerjaan merupakan faktor yang dapat meningkatkan stressor pada ibu hamil karena peran ganda yang dimiliki oleh ibu hamil dalam keluarga maupun pekerjaannya. Hal lain juga yang mendasari adanya hubungan pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil dalam penanganan covid-19 adalah dikarenakan pada saat tidak bekerja ibu dapat melakukan banyak hal untuk meningkatkan kesehatan atau imunitas nya. Dari hasil penelitian didapatkan 56,5% mengalami kecemasan sedang dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan di Puskesmas Andalas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecemasan ibu hamil di Puskesmas Andalas Padang sebanyak 37% dengan kecemasan sedang dan 63% kecemasan ringan.
2. Usia responden 5,5% memiliki usia yang beresiko.
3. Pendidikan responden 60,3% memiliki pendidikan rendah.
4. Pengetahuan responden 54,8% memiliki pengetahuan sedang.
5. Pekerjaan responden 68,5% tidak bekerja.
6. Terdapat hubungan usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2022.

7. Terdapat hubungan pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19 di Andalas Padang Tahun 2022.
8. Terdapat hubungan pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2022.
9. Terdapat hubungan pekerjaan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ketua yayasan dan Semua civitas akademika STIKes Ranah Minang dan Dinas Kesehatan Kota Padang serta Pimpinan dan staf Puskesmas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, Z. 2012. Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. Erlangga: Bandung.
- Efendi, F & Makhfudi. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Selemba Medika
- Fathonah, S. 2016. Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil. Jakarta : Erlangga
- Hawari, Dadang. 2006. Manajemen stress, cemas dan depresi (edisi pertama). Jakarta: EGC.
- Heriani. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari. J Ilmu Kesehat Aisyah. 2016;1(2):1-7.
- Kaplan, H. I., Sadock B.J. and Grebb J.A. 2010. Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis, Edisi 2:. Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Karjatin, A. 2016. Modul Bahan Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Kemkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan pengendalian Coronaviru Disease (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusmiyati, A. 2010. Asuhan Kehamilan. Titramaya. Yogyakarta
- Lestari, T. 2015. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manuaba. 2007. Buku Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC.
- Nasution, S. S. 2018. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi: HIV-

AIDS Dengan Melibatkan Masyarakat.
Medan: USU Press.

Notoatmodjo, S., 2016. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Pantikawati ika dan Saryono. 2010. Asuhan kebidanan I (kehamilan). Yogyakarta: Muha medika.

Rukiyah Ai, Yeyeh. 2009. Diktat kuliah asuhan kebidanan 1 (kehamilan). Jakarta: CV Trans Info Media.

Simkin, Penny. 2007. Panduan lengkap kehamilan, melahirkan dan bayi. Jakarta: Arcan.

Stuart, G. W., dan Sundeen. 2016. Principle and Practice of Psychiatric Nursing, (1st edition). Singapore : Elsevier.

E-ISSN - 2962-1151
Vol 2 No.1 Desember 2022

JURNAL CITRA RANAH MEDIKA
CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>
